

BAB III

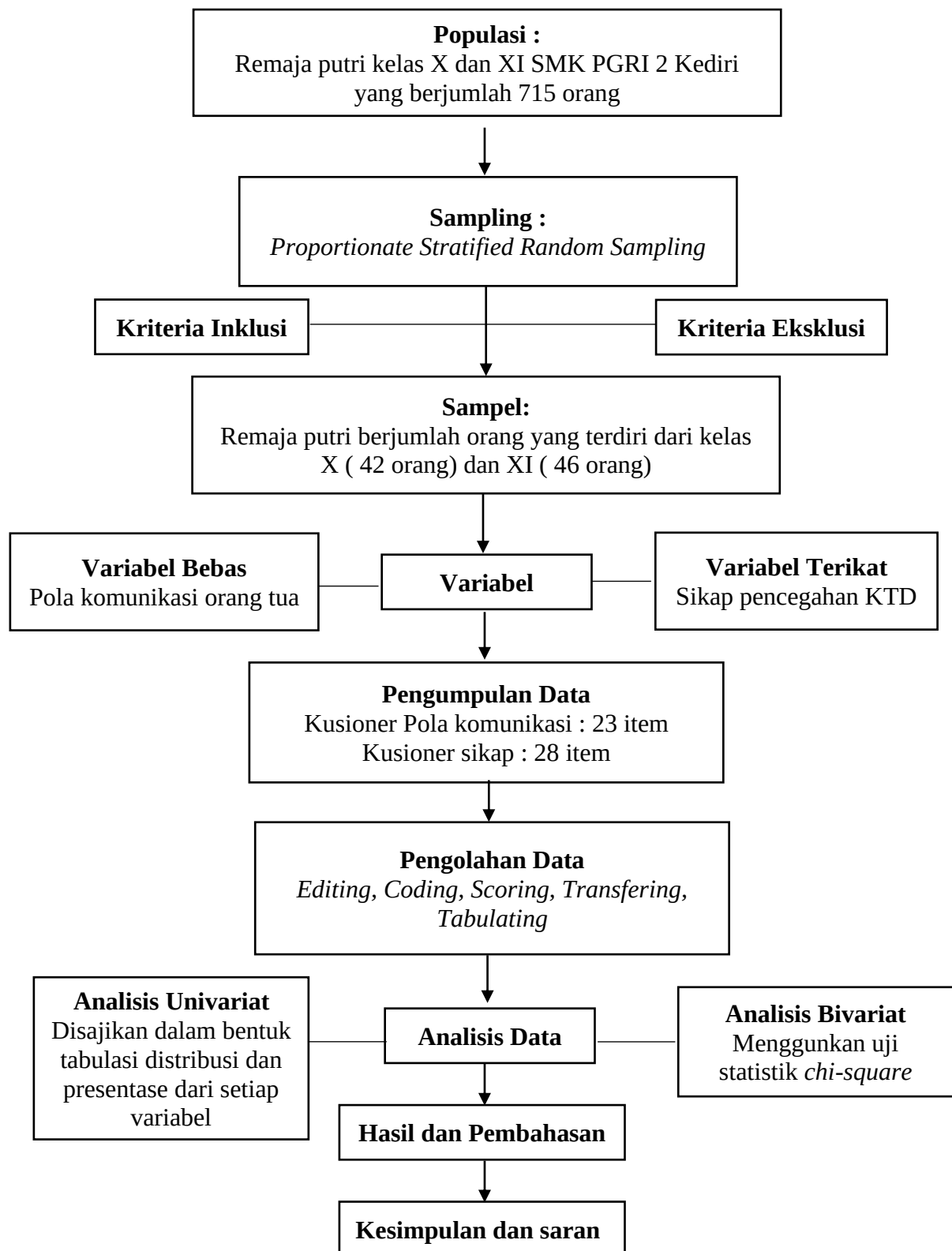
METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat observasional analitik dengan desain *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara variabel tanpa memberikan intervensi atau perlakuan pada subjek. Desain *cross sectional* yaitu desain yang di mana data penelitian menyangkut dengan variabel bebas dan variabel terikat yang dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Sugiyono, 2023). Desain ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara pola komunikasi orang tua dengan sikap pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja putri.

1.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah uraian yang menjelaskan variabel penelitian yang diperoleh dari konsep yang telah ditetapkan, kemudian diterjemahkan ke dalam indikator-indikator yang dapat diukur. Kerangka ini juga adalah pedoman yang menunjukkan bagaimana setiap variabel dioperasionalkan sehingga hubungan antar variabel dapat terlihat dengan jelas. Kerangka konsep adalah menjelaskan aspek-aspek yang dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur sebuah variabel yang saling berkaitan, sesuai dengan penegasan bahwa konsep penelitian perlu diterjemahkan menjadi konstruk yang dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2023).



Gambar 3. 1. Kerangka Operasional

1.3 Populasi, Sampel, Sampling

1.3.1 Populasi

Populasi menunjukkan sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran dari suatu penelitian. Menurut Ghozali (2021), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X sebanyak 339 siswi dan XI sebanyak 376 siswi di SMK PGRI 2 Kediri dengan total 715 siswi.

1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya, yaitu subjek yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Ghozali (2021), sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan ciri tertentu yang dapat digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan terhadap populasi secara akurat.

Untuk menentukan jumlah minimal sampel ketika ukuran populasi diketahui, penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus ini dicantumkan dalam Sugiyono (2023) sebagai salah satu teknik penentuan jumlah sampel ketika hanya tersedia informasi ukuran populasi, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

E: Derajat kesalahan yang masih dalam toleransi (10%)

Berdasarkan rumus diatas, maka besar sampel (n) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{715}{1 + 715 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{715}{1 + 715 (0,01)}$$

$$n = \frac{715}{1 + 7,15}$$

$$n = \frac{715}{8,15}$$

$$n = 87,73 = 88$$

Jadi besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 remaja putri di SMK PGRI 2 Kediri.

1.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah metode peneliti menentukan sebagian unit dari populasi untuk dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2022). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode

Probability sampling dengan Teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*.

Proportionate stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan memperhatikan proporsi jumlah subjek pada setiap kelompok (Sugiyono, 2023). Teknik ini dipilih karena populasi penelitian terdiri dari dua kelompok tingkat kelas dengan jumlah yang tidak sama, sehingga diperlukan pengambilan sampel secara proporsional untuk memastikan representativitas sampel terhadap populasi.

Tabel 3. 1. Proporsi Sampel

Kelas X

Jurusan	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel yang Diambil
ATPH	6	$6/715 \times 88$	1
APHP	10	$10/715 \times 88$	1
AK	57	$57/715 \times 88$	7
BD	64	$64/715 \times 88$	8
DKV	22	$22/715 \times 88$	3
KL	73	$73/715 \times 88$	9
MP	107	$107/715 \times 88$	13
Total sampel kelas X			42

Kelas XI

Jurusan	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel yang Diambil
ATPH	8	$8/715 \times 88$	1
APHP	9	$9/715 \times 88$	1
AK	76	$76/715 \times 88$	9
BD	76	$76/715 \times 88$	9
DKV	39	$39/715 \times 88$	5
KL	61	$61/715 \times 88$	8
MP	107	$107/715 \times 88$	13
Total sampel kelas XI			46

Pengambilan sampel dalam setiap kelompok dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*). Untuk itu, peneliti mengumpulkan daftar nama seluruh siswi kelas X dan kelas XI dari bagian kesiswaan SMK PGRI 2 Kediri. Kemudian, dari daftar nama kelas X diambil secara acak 42 siswi, dan dari daftar nama kelas XI diambil secara acak 46 siswi. Pengacakan dilakukan dengan bantuan *random number generator* untuk memastikan setiap siswi memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

1.4 Kriteria Sampel / Subjek Penelitian

Sampel memiliki kriteria, di antaranya kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria tersebut bertujuan untuk menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan. Kriteria eksklusi adalah kriteria yang apabila dijumpai menyebabkan objek tidak dapat digunakan dalam penelitian, sedangkan kriteria inklusi adalah apabila terpenuhi dapat mengakibatkan calon objek penelitian dapat digunakan (Sugiyono, 2023).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Remaja putri kelas X dan XI (usia 15-17 tahun) di SMK PGRI 2 Kediri
- b. Remaja putri kelas X dan XI (usia 15-17 tahun) di SMK PGRI 2 Kediri yang bersedia menjadi responden dalam penelitian dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- c. Remaja putri yang tinggal bersama orang tua atau wali.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Remaja putri yang tidak bertempat tinggal bersama orang tua.
- b. Remaja putri yang mengundurkan diri atau tidak menyelesaikan pengisian kuesioner penelitian.

1.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Sugiyono, 2021). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen.

- 1.5.1 Variabel Independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini adalah Pola Komunikasi Orang Tua.
- 1.5.2 Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja putri.

1.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil
Variabel independen: Pola komunikasi orang tua	Cara orang tua berinteraksi dan menyampaikan pesan kepada remaja	1.Komunikasi jelas dan kongruen 2.Komunikasi emosional atau perasaan 3.Keterbukaan dan mengungkapkan diri 4.Kekuatan hirarki dan aturan 5.Resolusi konflik	Kusioner dengan 23 item pernyataan menggunakan skala Likert 4 poin: Selalu = 4 Sangat Sering = 3 Jarang = 2 Tidak Pernah = 1	Ordinal	Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: ≤55% (Notoatmodjo, 2018)
Variabel dependen: Sikap pencegahan kehamilan tidak diinginkan (ktd)	Kecenderungan remaja dalam memberikan penilaian, respons, dan penerimaan terhadap pencegahan kehamilan tidak diinginkan	1.Kognitif (Keyakinan) 2.Afektif (perasaan) 3.Konatif (niat/kecenderungan)	Kusioner dengan 28 item pernyataan menggunakan skala Likert 4 poin: SS = 4, S = 3 TS = 2, STS = 1 (favorable) Skor terbalik	Nominal	Skor > mean = sikap positif Skor < mean = sikap negatif Azwar (2021)

untuk
unfavorable

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 2 Kediri Jalan Kh.Abd Karim Nomor 5 Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Provinsi Jawa Timur.

1.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2026

1.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Sugiyono, 2023). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur pola komunikasi dan

sikap. Kuesioner yang akan digunakan yaitu kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti.

Kuesioner untuk penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas dengan karakteristik seperti sejenis diluar lokasi penelitian. Uji validitas dilakukan di SMAN 7 Kediri sebanyak 50 responden pada 14 Januari 2026.

1.8.1 Kuesioner tentang Pola Komunikasi Orang Tua.

Instrumen pola komunikasi orang tua disusun untuk mengukur keberfungsian komunikasi dalam keluarga, yang meliputi kejelasan pesan, empati orang tua, arah komunikasi, dan kesempatan remaja dalam menyampaikan pendapat. Instrumen ini berbentuk kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator pola komunikasi orang tua dan sikap pencegahan kehamilan tidak diinginkan (KTD). Kuesioner terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang diukur menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- 1) Selalu (S) = 4
- 2) Sangat Sering (SS) = 3
- 3) Jarang (J) = 2
- 4) Tidak Pernah (TP) = 1

Untuk pernyataan unfavorable, pemberian skor dilakukan secara terbalik. Skor jawaban responden kemudian dijumlahkan dan dikonversi

dalam bentuk persentase. Perhitungan persentase dilakukan menggunakan rumus menurut (Notoatmodjo, 2018), yaitu :

$$Persentase = \frac{Skor\ jawaban\ responden}{Nilai\ Maks(92)} \times 100\%$$

Skor maksimum diperoleh dari jumlah item dikalikan skor tertinggi, yaitu 4. Pada penelitian ini, jumlah item kuesioner pola komunikasi orang tua adalah 23 pernyataan, sehingga skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 92.

1.8.2 Kuesioner tentang Sikap

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap remaja terhadap pencegahan kehamilan remaja merupakan kuesioner tertutup yang berisi sejumlah 28 pernyataan mengenai kehamilan remaja sehingga skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 112. Responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pertanyaan dan dua macam kategori jawaban yaitu jika pernyataan *favorable*/mendukung dan *unfavorable* / tidak mendukung pencegahan kehamilan remaja disusun dengan skala *likert* dengan 1-4 yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, dan sangat setuju.

Tabel 3. 3. Pengukuran Sikap Pernyataan Positif

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
-----------------------	---------------	----------------------	------------------------------

4	3	2	1
---	---	---	---

Tabel 3. 4. Pengukuran Sikap Pernyataan Negatif

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	2	3	4

1.9 Metode Pengumpulan Data

1.9.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2023), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui instrumen penelitian seperti angket, wawancara, atau observasi. Alat untuk mengukur dan mengumpulkan data masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah kuesioner.

1.9.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses untuk pendekatan subjek dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan.

Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan (persiapan, perijinan):
 - a. Peneliti mengurus perijinan ke Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kediri pada tanggal 16 Desember 2025 dengan nomor surat: PP.06.02/F.XIII/11455/2025 dan diberikan balasan oleh komisi

perijinan pada tanggal 17 Desember 2025 dengan nomor surat: 000.9/223.4/ 101.6.14/2025.

- b. Peneliti mengurus surat izin etik yang ditujukan ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 14 Mei 2026 dengan nomor surat: PP. dan diberikan balasan oleh komisi perijinan etik pada tanggal 04 Juni 2026 dengan nomor surat: 05.01/F.XXI.16.5/380/2026 dan diberikan balasan oleh komisi perijinan etik pada tanggal 04 Juni 2026 dengan nomor surat: DP.04.03/F.XIII.31/0425/2026.
- c. Peneliti mengurus perijinan ke SMK PGRI 2 Kediri pada tanggal 13 Mei 2026.dengan nomor surat: PP.06.02/F.XIII/3466/2026 dan diberikan balasan oleh komisi perijinan pada tanggal 25 Mei 2026 dengan nomor surat: 25/E.8/SMK PGRI 2 Kdr/V/2026.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Setelah mendapatkan ijin dari beberapa lembaga dan pihak sekolah peneliti mendata remaja putri kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Kota Kediri dengan bantuan guru BK.
- b. Peneliti mengajukan daftar nama responden ke guru BK & koordinasi terkait jadwal pelaksanaan penelitian.
- c. Peneliti memberikan penjelasan sebelum melakukan persetujuan meliputi tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.

- d. Peneliti memberikan informasi tentang penelitian sebelum responden menyetujui dilakukan penelitian
- e. Peneliti memberikan lembar informed dan lembar consent terhadap responden untuk dipahami kemudian ditanda tangani.
- f. Peneliti memberikan kuesioner tentang pola komunikasi orang tua tentang kesehatan reproduksi dan sikap dalam pencegahan kehamilan tidak diinginkan.
- g. Peneliti menjelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner yang telah diberikan kepada responden.
- h. Responden melakukan pengisian lembar kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden sebanyak 88 siswi di SMK PGRI 2 Kediri yang teridiri dari kelas X dan XI. Pengisian ini didampingi oleh peneliti untuk menjadi fasilitator apabila responden tidak mengerti pernyataan yang tertera pada kuesioner.
- i. Hasil pengukuran di dokumentasikan pada lembar pengumpulan data kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data.
- j. Setelah pengambilan data dan penelitian telah dilakukan, peneliti meminta surat ke pihak sekolah sebagai tanda bahwa peniliti telah selesai melakukan pengambilan data.

1.9.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner adalah suatu alat ukur yang berbentuk formulir-

formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tetapi dari daftar pertanyaan tersebut tidak selalu responden sendiri yang mengisi, dimana ditanyakan secara lisan kepada responden melalui wawancara (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini terdapat dua kuesioner, sebagai berikut:

A. Kuesioner Pola Komunikasi Orang Tua

Kuesioner pola komunikasi orang tua digunakan untuk mengukur keberfungsian komunikasi dalam keluargatentang kesehatan reproduksi berdasarkan teori komunikasi fungsional dan disfusngsional,. Instrumen ini merupakan kuesioner tertutup yang terdiri dari 30 pernyataan, yang disusun dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert 4 poin dengan pilihan jawaban Selalu (S) = 4, Sering (SR) = 3, Jarang (JR) = 2, dan Tidak Pernah (TP) = 1. untuk pernyataan *unfavorable*, pemberian skor dilakukan secara terbalik. Kuesioner mengukur lima indikator yaitu: komunikasi jelas dan kongruen, komunikasi emosional, keterbukaan komunikasi, hirarki dan aturan, dan resolusi konflik.

B. Kuesioner Sikap

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap remaja terhadap pencegahan kehamilan remaja merupakan kuesioner tertutup yang berisi sejumlah 28 pernyataan, yang dikategorikan menjadi *favorable* (mendukung pencegahan kehamilan) dan *unfavorable* (tidak mendukung pencegahan dengan skor maksimal 112. Setiap pernyataan

diukur menggunakan skala Likert 4 poin dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. untuk pernyataan *unfavorable*, pemberian skor dilakukan secara terbalik. Kuesioner mengukur tiga komponen sikap yaitu keyakinan/kognitif, perasaan/afektif, dan niat/konatif.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan dalam penelitian, kedua kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 14 Januari 2026 terhadap 50 responden dengan karakteristik yang sama di SMAN 7 Kota Kediri. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur dengan tepat dan konsisten.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Widodo et al., 2023). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Pearson Product Moment* (corrected item total correlation). Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Dengan jumlah responden 50 orang, nilai r tabel dihitung menggunakan rumus $df = n - 2 = 50 - 2 = 48$, sehingga diperoleh

$r_{\text{tabel}} = 0,279$. Item yang memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > 0,279$ dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa:

- a. Kuesioner pola komunikasi orang tua: Dari 30 item yang diujikan, terdapat 23 item yang valid ($r_{\text{hitung}} > 0,279$) dan 7 item tidak valid (Item 4, 7, 11, 15, 21, 25, 26). Item yang tidak valid dieliminasi dari instrumen penelitian, sehingga item yang digunakan berjumlah 23 item.
- b. Kuesioner sikap pencegahan KTD: Dari 30 item yang diujikan, terdapat 28 item yang valid ($r_{\text{hitung}} > 0,279$) dan 2 item tidak valid (Item 21, 26). Item yang tidak valid dieliminasi dari instrumen penelitian, sehingga item yang digunakan dalam penelitian berjumlah 28 item.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi fokus pengukuran. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas tinggi jika alat tersebut mampu menghasilkan hasil yang tetap sama (konsisten, stabil). Hasil pengukuran tersebut harus tetap serupa (relatif sama) meskipun dilakukan pada subjek yang sama oleh pengukur yang berbeda, pada waktu yang berbeda, dan di lokasi yang berbeda (Widodo et al., 2023).

Untuk menguji reliabilitas menggunakan teknik *cronbach's Alpha* dengan jumlah sampel sebanyak 50 siswa. Instrumen dalam angket/kuisisioner dapat dinyatakan reliabel apabila nilai yang dihasilkan > 0.60 . Rumus *cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

k = jumlah item/pertanyaan

$\sum S_i^2$ = jumlah varians tiap item

S_t^2 = varians total skor (total variance)

Dari uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 . Seluruh item pertanyaan juga telah memenuhi kriteria validitas sehingga instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Alpha	Keterangan
Pola Komunikasi	0,759	Reliabel
Sikap	0,879	Reliabel

1.10 Metode Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan, adapun tahapan tersebut:

1.10.1 *Editing*

Editing adalah kegiatan pengecekan data dan perbaikan isian formulir atau kuesioner sudah lengkap terisi, jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas terbaca, jawaban relevan dengan pertanyaannya, dan jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya. Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan terhadap dua kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terdiri dari kelengkapan data diri atau identitas responden serta jawaban dari responden (Sugiyono, 2023).

1.10.2 *Coding*

Coding adalah kegiatan untuk mengklasifikasikan data jawaban menurut kategorinya masing-masing. Setiap kategori jawaban yang berbeda diberi kode yang berbeda. Setiap jawaban masuk diberi kode tertentu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan agar tidak terjadi tumpang tindih dengan kategori lainnya (Sugiyono, 2023).

A. Pola komunikasi orang tua

Pola Komunikasi orang tua diukur menggunakan skala Likert 4 poin dengan ketentuan coding sebagai berikut :

- | | |
|------------------|----|
| 1) Selalu | :4 |
| 2) Sangat Sering | :3 |
| 3) Jarang | :2 |
| 4) Tidak Pernah | :1 |

B. Sikap pencegahan remaja terhadap kehamilan tidak diinginkan (KTD)

1) Pernyataan *Favorable*

- a) SS (Sangat Setuju) :4
- b) S (Setuju) :3
- c) TS (Tidak Setuju) :2
- d) STS (Sangat Tidak Setuju) :1

2) Pernyataan *Unfavorable*

- a) SS (Sangat Setuju) : 4
- b) S (Setuju) : 3
- c) TS (Tidak Setuju) : 2
- d) STS (Sangat Tidak Setuju) : 1

C. Pengalaman

- 1) Pernah : 1
- 2) Tidak Pernah : 0

D. Sumber Informasi

- 1) Ayah :1
- 2) Ibu :2
- 3) Keduanya :3
- 4) Wali :4

1.10.3 Scoring

Scoring adalah kegiatan pemberian nilai untuk setiap kuesioner yang telah dikerjakan oleh responden dengan menjumlahkan semua skor dari

setiap jawaban sehingga diketahui nilai pola komunikasi dan sikap yang dimiliki masing-masing responden (Sugiyono, 2023).

Pemberian skor kuesioner pola komunikasi:

1. Pernyataan *Favorable*

Selalu : 4

Sangat Sering: 3

Jarang : 2

Tidak Pernah : 1

Pernyataan *Unfavorable*

Selalu : 1

Sangat Sering : 2

Jarang : 3

Tidak Pernah : 4

Pemberian skor kuesioner sikap :

1. Pernyataan *favorable*

SS (Sangat Setuju) : 4

S (Setuju) : 3

TS (Tidak Setuju) : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

2. Pernyataan *unfavorable*

SS (Sangat Setuju) : 1

S (Setuju) : 2

TS (Tidak Setuju) : 3

Sangat Tidak Setuju : 4

1.10.4 *Transferring* Data

Transferring data adalah kegiatan memasukkan data pada *form* pencatatan data dalam bentuk angka sesuai *coding* yang telah ditentukan ke dalam program komputer menggunakan *software* komputer (Sugiyono, 2023).

1.10.5 Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan kelanjutan dari *coding* dan *scoring* data pada proses pengolahan. Dalam hal ini setelah data di-*coding* dan di-*scoring* kemudian ditabulasi dengan cara memindahkan data untuk diolah secara statistika di *software* komputer. Tabulasi data adalah kegiatan meringkas data ke dalam tabel (Sugiyono, 2023).

Proses tabulasi meliputi:

- a. Mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat dan sesuai kebutuhan
- b. Menghitung banyaknya frekuensi untuk tiap kategori jawaban.
- c. Menyusun distribusi atau tabel frekuensi baik berupa tabel frekuensi satu arah maupun frekuensi silang dengan tujuan agar data yang ada dapat tersusun rapi, mudah untuk dibaca dan dianalisis.

1.11 Analisis Data

1.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Sugiyono,

2023). Analisis univariat dilakukan dengan bantuan software komputer. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai rerata, simpangan baku dan rentang nilai pola komunikasi orang tua serta sikap pencegahan terhadap kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk data proporsi atau persentase.

A. Variabel Tingkat Pola Komunikasi Orang Tua

- a. Pemberian skor dari hasil jawaban responden terhadap kuesioner pola komunikasi yaitu
 - b. Setelah ditentukan skor berdasarkan jawaban lalu dimasukkan ke perhitungan rumus sebagai berikut
- 1) Baik : Hasil presentase 76%-100%
 - 2) Cukup : Hasil presentase 56%-75%
 - 3) Kurang : Hasil presentase $\leq 55\%$

$$P = \frac{\Sigma \text{ jawaban benar}}{\Sigma \text{ jumlah soal}} \times 100\%$$

Nilai tertinggi adalah 92 (100%) dan nilai terendahnya 0 (0%).

B. Sikap Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD)

Dari total skor sikap kemudian dihitung *mean* (rata-rata) kemudian di klasifikasikan menurut Azwar (2021) sebagai berikut:

- 1) Positif bila skor sikap $>$ mean atau rata-rata
- 2) Negatif bila skor sikap $<$ mean atau rata-rata

Untuk mengetahui mean:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Di mana:

$\bar{x}$: *mean*

$\sum xi$: jumlah skor seluruh responden

n : jumlah responden penelitian

1.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel, meliputi variabel independen yaitu pola komunikasi orang tua dan variabel dependen yaitu sikap pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja (Sugiyono, 2023). Analisis bivariat dilakukan dengan bantuan *software* komputer. Uji statistik bivariat yang digunakan pada skala data ordinal nominal menggunakan uji Chi-Square karena keduanya termasuk data kategorik (Ghozali, 2021).

Tabel 3. 6. Tabel Bantu Chi-Square

	Sikap				Total		<i>p</i>	χ^2 hitung
	Negatif		Positif		f	%		
	F	%	F	%				
Pola komunikasi								
Baik								
Cukup								
Kurang								
Jumlah								

Rumus *Chi-Square*:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 : nilai *chi square*

O : frekuensi yang diperoleh/diamati

E : frekuensi yang diharapkan

$$E = \frac{\text{Jumlah sebaris} \times \text{jumlah sekolom}}{\text{jumlah total}}$$

Derajat Kebebasan (*Degree of Freedom*) :

Df = (r-1)(k-1) dengan r = baris k = Kolom

Interpretasi hasil sebagai berikut:

- A. Jika $p \leq 0.05$ maka H_a diterima artinya terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- B. Jika $p > 0,05$ maka H_a ditolak artinya tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

1.12 Etika Penelitian

Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi penelitian etik kesehatan. Subyek pada penelitian ini adalah manusia sehingga peneliti dalam melakukan penelitiannya harus berpegang teguh pada etika penelitian. Secara garis besar, dalam melaksanakan penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh yaitu:

1.12.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan yang telah tertulis

dalam penjelasan untuk menjadi responden. Responden mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden.

Peneliti disini memaparkan informasi secara lengkap tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan yang telah tertulis dalam penjelasan sebelum persetujuan (PSP). Responden mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden.

1.12.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Dalam hal ini peneliti menjaga semua data responden dan dilakukan pemberian kode.

1.12.3 Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

1.12.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden pada setiap tindakan. Keuntungan yang didapatkan responden dalam penelitian ini adalah siswi dapat ikut

berpartisipasi dalam penelitian. Kerugian yang didapatkan responden adalah kerugian waktu karena meluangkan waktunya untuk dapat mengisi kuesioner.

Peneliti mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden pada setiap tindakan. Keuntungan yang didapatkan responden dalam penelitian ini adalah siswi dapat ikut berpartisipasi dalam penelitian. Kerugian yang didapatkan responden adalah kerugian waktu karena meluangkan waktunya untuk dapat mengisi kuesioner.

1.12.5 *Ethical Clearance* (Kelayakan Etik)

Ethical clearance yaitu persetujuan dari komite etik penelitian di suatu institusi bahwa penelitian yang akan dilakukan ini tidak membahayakan responden penelitian (Utarini, 2021). Peneliti akan mengajukan kelayakan etik ke komite etik di Poltekkes Kemenkes Malang pada 14 Mei 2026 dengan nomor surat: PP.05.01/F.XXI.16.5/380/2026 dan diberikan balasan oleh komisi perijinan etik pada tanggal 04 Juni 2026 dengan nomor surat: DP.04.03/F.XIII.31/0425/2026.